



EFEKTIFITAS PEMBERIAN WATER TEPID SPONGE TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK YANG MENGALAMI HIPERTERMIA

Muliana sari*, Aris widiyanto, Isnaini Nurhayati

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mambaul Ulum Surakarta, Jl.Ring Road No.Km 03, Mojosongo, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, 57127, Indonesia

*mulianasari549@gmail.com

ABSTRAK

Suhu pada anak dapat diturunkan dengan cara water tepid sponge tubuh anak yang disebabkan oleh hipertermia. Saat suhu tubuh anak terdeteksi meningkat atau di atas batas normal, hipertermi bisa disebabkan dari berbagai komplikasi ketika tidak cepat ditangani. Tujuan: Tujuan dari pemberian water tepid sponge adalah untuk menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami hipertermia Metode: Penelitian tersebut menggunakan metode menggunakan kompres water tepid sponge berkisar 15-20 menit pada beberapa area tubuh yang mempunyai vena atau pembuluh darah yang besar, seperti contohnya ketiak, pangkal paha, serta leher. Oleh sebab itu, dilakukan juga pengusapan pada bagian perut dan dada. Sebelum dilakukan dilakukan water tepid sponge sebelum maupun sesudah suhu pada anak di cek terlebih dahulu tujuannya untuk melihat perubahan suhu yang terjadi. Hasil: penelitian memberikan hasil bahwa setelah melakukan Water Tepid Sponge secara signifikan suhu badan anak yang mengalami hipertermia dapat menurun. Pasien yang menjalani terapi kompres Water Tepid Sponge memiliki suhu badan yang lebih rendah setelah pemberian dibandingkan sebelumnya. Oleh sebab itu water tepid sponge sangat berpengaruh dalam mengatasi hipertermia pada anak. Kesimpulan: Penelitian ini memberikan bukti bahwasannya water tepid sponge bisa menjadi tindakan alternatif dan efektif hipertermia pada anak. Metode ini relatif sederhana dan dapat dilakukan di rumah dengan bantuan orang tua atau pengasuh. Namun, perlu diingat bahwa penelitian.

Kata kunci: anak; hipertermia; water tepid sponge

EFFECTIVENESS OF WATER TEPID SPONGE ADMINISTRATION ON THE BODY TEMPERATURE OF CHILDREN WHO EXPERIENCE HYPERTERMIA

ABSTRACT

Temperature in children can be lowered by water-tamping the child's body which is caused by hyperthermia. When a child's body temperature is detected to be elevated or above normal limits, hyperthermia can be caused by various complications if it is not treated quickly. Purpose: The purpose of giving water tepid sponges is to reduce body temperature in children who experience hyperthermia Method: This research uses a method of using water tepid sponge compresses for around 15-20 minutes on several areas of the body that have large veins or blood vessels, such as the armpits, groin and neck. Therefore, swabs are also carried out on the stomach and chest. Before doing this, a water tepid sponge is carried out before and after the child's temperature is checked first, the aim is to see the temperature changes that occur. Results: The research showed that after using the Water Tepid Sponge, the body temperature of children experiencing hyperthermia could significantly decrease. Patients who underwent Water Tepid Sponge compress therapy had a lower body temperature after administration than before. Therefore, Water Tepid Sponge is very influential in treating hyperthermia in children. Conclusion: This study provides evidence that water tepid sponges can be an alternative and effective treatment for hyperthermia in children. This method is relatively simple and can be done at home with the help of parents or caregivers. However, it should be remembered that this study has limitations and further research needs to be carried out to confirm these results and evaluate other factors that can provide the effectiveness of water tepid sponge therapy.

Keywords: children; hyperthermia; water tepid sponge

PENDAHULUAN

Penyakit merupakan kondisi abnormal yang disebabkan ketidaknyamanan, disfungsi terhadap seseorang yang sedang dipengaruhinya. Adapun jenis lainnya yaitu penyakit menular dan penyakit tidak menular serta penyakit kronis (Gusti & Wiradianto Putro, 2023). Suhu anak-anak jarang

mencapai suhu diatas 42C tanpa mempengaruhi kesehatan saraf(Zhao et al., 2022) Hipertermi yang terjadi dapat berpengaruh besar terhadap agen fisiologis dan sel syaraf tubuh lainnya.Jika kurang cepat dilakukan tindakan akan mengalami berbagai keluhan seperti badan terasa lesuh depresi, dehidrasi, mual, muntah dan pusing (Haryani et al., 2016). Jika dalam menangani demam pada anak tidak tepat atau terlambat dapat berakibat pertumbuhan serta perkembangan anak terganggu. Usia bayi toddler dan pra sekolah merupakan usia pertumbuhan serta perkembangan yang begitu cepat terhadap tahapan-tahapan usia lainnya. Selain itu masa ini juga merupakan masa mulai pertumbuhan dan perkembangan daya tangan tubuh. (Suprpti Ea et al., 2020)

Hipertermia merupakan meningkatnya suhu tubuh pada manusia dan biasanya hipertermi timbul suatu kondisi infeksi atau kondisi otak yang memaksa suhu melampaui batas normal contohnya diatas $>38.5^{\circ}\text{C}$ dapat diartikan hipertermi adalah suatu kondisi suhu tubuh yang tinggi. (Anisa, 2019) Hipertermia bisa menyerang suatu sistem tubuh. Hipertermi dapat berperan penting dalam meningkatkan pembentukan kekebalan spesifik dan non-spesifik untuk membantu dalam pemulihan dan melindungi terhadap suatu infeksi. (Mersi et al., 2019) Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah kasus hipertermia pada anak didunia meningkat menjadi 16 sampai 33 juta dan 500 hingga 600 ribu orang meninggal setiap tahunnya. pada saat Survei demografi kesehatan Indonesia tahun 2017 tercatat 31,2% dari 16.555 anak menderita hipertermi. Data WHO membuktikan bahwa pada tahun 2018, dengan 65 juta terjadi kasus hipertermi, dimana 62% kasus berhubungan dengan gejala hipertermia, dan angka kematian sekitar 33% sebagian besar terdapat di Finlandia Tenggara dan Asia Selatan (Issemi Lestari1 et al., 2023)

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedeteksi 37.687 masalah hipertermi di Afrika sejumlah 1,2 juta masalah hipertermi terjadi di Pasifik Barat. Penderita hipertermi di Indonesia berjumlah 55.098 dengan masalah hipertermi dan dengan angka kematian sebesar 2,06% dari sejumlah penderita hipertermi, oleh sebab itu hipertermi menjadi urutan ketiga di Indonesia (Berutu, 2019). Menurut statistik dari Dinkes provinsi jawa tengah menurut pemeriksaan kesehatan oleh kementerian pada pada 2019, diperkirakan yang mengalami hipertermi sebanyak 16 hingga 33 juta orang, dan ditemukan 500.000 hingga 600.000 orang meninggal setiap tahunnya, banyaknya yang menderita hipertermi di wilayah Indonesia jauh lebih besar dibanding prevelensi kejadian febris di bagian negara lain sekitar 80 hingga 90. (Astuti et al., n.d.2023) Selain itu, untuk mengatasi hipertermi atau demam perlu banyak minum cairan, 1,5 hingga 2 liter perhari atau 1 sendok setiap 3 sampai 5 menit. (Eka Rusdianto et al., 2016). Selain itu, pada saat mengusap bagian seka akan memperluas pembuluh darah tepi dan melepaskan panas dari dalam tubuh, selanjutnya akan cepat menurun suhu tunuh.(Mersi et al., 2019)

Hipertermi dapat ditangani dengan metode farmakologis serta nonfarmakologi. Selanjutnya tindakan farmakologis yang dapat dilakukan kompres spons dengan air hangat kompres memadukan teknik blok serta penyapuan. (Rahmatika et al., 2022) Water tepid sponge dapat meredakan panas dalam tubuh dengan cara evaporasi dan konduksi, yang dilakukan dengan anak yang menderita hipertermia. Perpindahan dengan cara konduksi dimulai dari diberikan spons air hangat menggunakan washlap. Sehingga proses penguapan diperoleh dari usapan pada bagian tubuh saat menyeka yang dilakukan sehingga terjadinya muncul keringat (Inayati Albayani et al., 2022) Ketika memberikan air pada spons hangat, hal ini memberi sinyal pada kulit agar termoreseptor perifer dapat merangsang hipotalamus saat suhu luar semakin hangat dari suhu tubuh, melebarnya arteri otot polos sehingga meningkatkan aliran darah hangat ke kulit sehingga dapat melepaskan panas melalui evaporasi dan konduksi. (Astuti et al., n.d.2023) Spons air hangat merupakan manajemen hipertermi yang non farmakologi serta efektif. Dari penelitian kombinasi dari kompres air hangat dengan blok serta dengan

Teknik penyapuan. (Maslikhatul et al., n.d.)

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan spons air hangat lebih efektif daripada kompres bawang untuk penurunan suhu. Hasil studi lain menilai bahwa pengaruh spons air hangat dapat menurunkan suhu tubuh anak, Hasil study menunjukkan bahwa anak penderita hipertermia yang menerima spons penghangat selama 15-20 menit memiliki suhu tubuh yang lebih rendah sesudah pemberian water tepid sponge (Tilitu et al., 2023) Spons yang diberi air hangat lebih efektif mengurangi panas berlebih, oleh karena itu spons yang diberi air hangat bersuhu 37°C hingga 15 menit ke berbagai sudut yang memiliki pembuluh vena besar, contohnya di leher, ketiak, dan paha ditambahkan mengusap beberapa area tubuh lainnya beberapa penelitian menunjukkan bahwa spons air hangat lebih efektif dibandingkan kompres air hangat. Spons air hangat sedikit mirip dengan kompres menggunakan air hangat, yang membedakan yaitu mengompres di beberapa titik di leher, ketiak kanan kiri, selangkangan kanan dan kiri serta dapat mengusap perut serta dada (arista & vivin, 2023). Hipertermi perlu ditindaklanjuti dikarenakan hipertermi dapat menyebabkan kejang demam (Hamid, 2022). Oleh sebab itu, tujuan dari literature review ini yaitu untuk membuktikan pemberian water tepid sponge berefektif dalam menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami hipertermia.

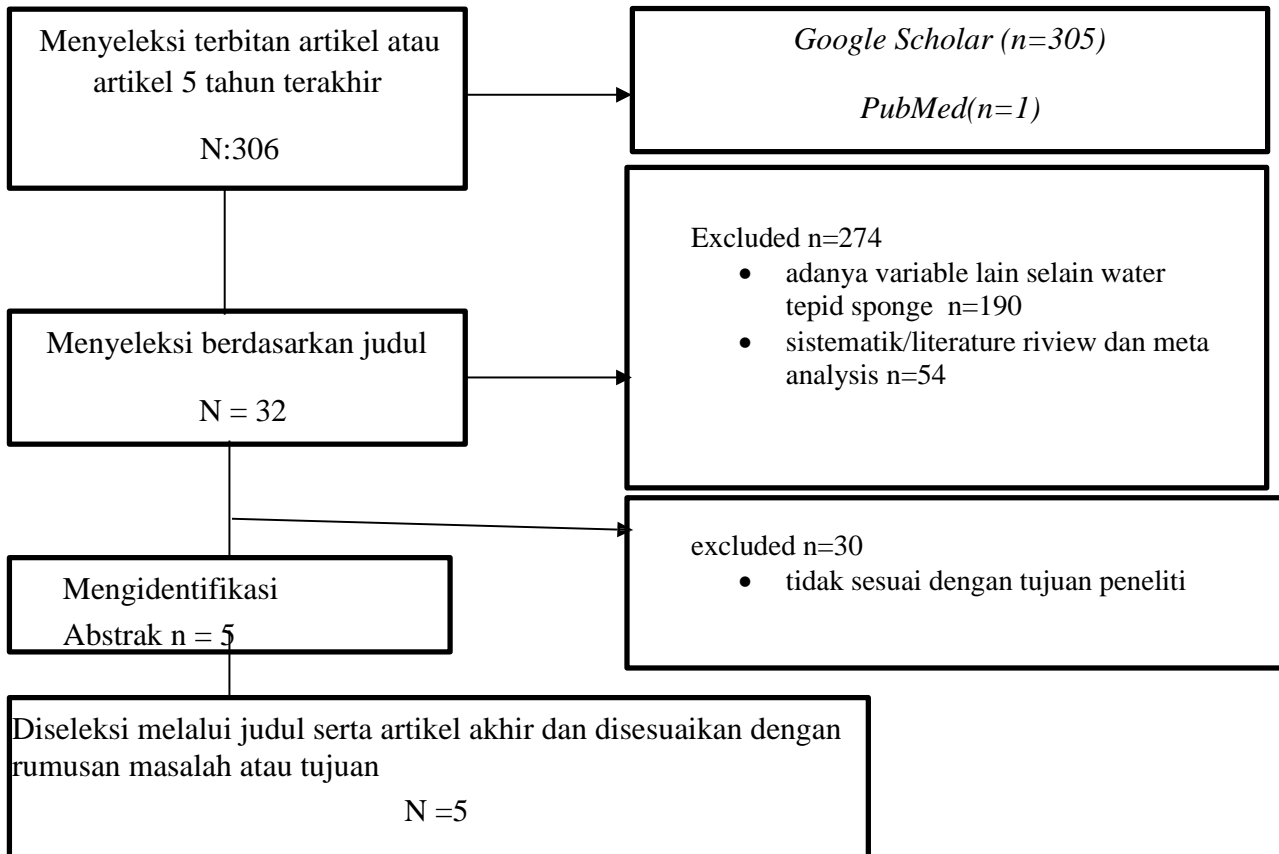
METODE

Berdasarkan metode yang digunakan dalam pencarian literatur melalui publikasi di dua database yaitu Google Scholar dan Pubmed yang dilakukan berdasarkan kelayakan inklusi dan eksklusi keyword untuk pencarian jurnal tersebut dibatasi tahunnya dari 2019 sampai dengan tahun 2024 keyword yang dapat digunakan adalah 'Water Tapid Sponge, Anak, hipertermia'. Dibawah ini diagram flow yang sudah diseleksi sebagai berikut:

Table 1.
Rumusan Pico

Kriteria	Inklusi (Artikel yang diriview)	Eklusi (Artikel yang tidak diriview)
<i>Population</i> /populasi	Anak Hipertermia	Bukan spesifik hipertermia pada anak
<i>Intervention</i> /Tindakan	Pemberian water tepid sponge	Kompres bawang merah
<i>Comparation</i> /Pembandingan	Teraoi nin farmakologi water tepid sponge	Terapi non farmakologi pemberian obat antipiretik
<i>Outcomes</i> /Hasil diharapkan	Suhu menurun	Terjadi kerusakan sel saraf/kejang demam
<i>Publication years</i> /Tahun publikasi	Post 2019	Pre 2019
<i>Language</i> /Bahasa	Inggris indonesia	Selain inggris dan indonesia

Database Pencarian



Gambar 1. Diagram Flow

Pada penelitian menggunakan lima artikel yang memenuhi kriteria inklusi, artikel yang dianalisis beragam, metode penelitian tersebut adalah empat jurnal menggunakan Quasy Experimental, dan satu jurnal menggunakan deskriptif study kasus. Setiap penelitian membahas pengaruh non farmakologi Water Tepid Sponge dalam menurunkan Hipertermi pada anak. Penelitian ini banyak dilakukan diberbagai wilayah di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari artikel yang sudah ditelaah kritis 5 artikel dan mendapatkan hasil sejumlah sebanyak 39 sampel dengan menggunakan water tepid sponge terdapat hasil yang signifikan dengan rentang usia 1-5 tahun. Terdapat 39 sampel pada usia toodler yang mengalami hipertermi. Metode dalam penelitian artikel adalah Quansi eksperimen 1 artikel questioner pre-post 4 artikel. Pada saat menganalisa mendapatkan hasil 5 tema utama, yaitu efektivitas water tepid sponge untuk menurunkan hipertermi. Dari hasil penelitian dari 5 jurnal didapatkan hasil yang signifikan.

Tabel 1.
Analisis Artikel

No	Author/penulis	Nama jurnal, vol (no) tahun alamat doi/url jurnal	Judul	Metode (sample/subjek penelitian instrumen/alat ukur intervensi/jenis dan waktu)	Hasil/kesimpulan	Database
1.	Kurnia dewi anisa	Jurnal ilmiah kesehatan: wawasan kesehatan, p-issn 2087-4995, e-issn 2598-4004 Volume 5, nomor 2 januari 2019	Efektifitas kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia	Penelitian dilakukan pada salah Satu pasien balita usia 1-3 tahun penderita kejang demam yang mengalami hipertermia di ruang kemuning rs bayu asih purwakarta	Hasil penelitian menunjukkan suhu anak sebelum diberi air hangat spons yaitu 38,8°C, setelah diberi air hangat spons selama 3 hari turun menjadi 36,5°C.	Google schooler
2.	Issemi lestari, anjar nurrohmah ,fitria purnamawai	Jurnal ilmu kesehatan dan gizi Vol.1 No.4 Oktober 2023	Penerapan pemberian water tepid sponge terhadap penurunan suhu Tubuh pada anak toodler dengan hipertermi	Metode tersebut menjelaskan desain studi kasus, kriteria pemilihan subjek	Hasilnya menyajikan karakteristik kedua subjek anak, suhu pre dan post intervensi water tapid sponge, serta perbandingan perubahan suhu tubuh yang sangat signifikan	Google schooler
3.	Melati inayati albayani, kusniyati utami nurmala apriani	Jurnal ilmiah stikes yarsi mataram Vol XX1 No. II Juli 2022 pp. 55-60	Pemberian water tepid sponge pada anak hipertermia	Penelitian ini menggunakan kasus deskriptif	Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa intervensi water tepid sponge berhasil menurunkan suhu tubuh pasien Hingga kisaran target.	Google schooler
4.	Anggraeni beti dwi lestari, bambang sarwono, adi isworo	Jurnal keperawatan mersi Vol viii nomor 2 (2019) 50-55	Efektivitas water tepid sponge suhu 37°C dan kompres hangat suhu 37°C untuk	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen	Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian serupa sebelumnya yang	Google schooler

			penurunan suhu pada anak dengan hipertermia	dengan kelompok kontrol non-ekuivalen. 60 usia 1 hingga 5 tahun dilibatkan, dengan kelompok 30 anak pada spons tepi air serta 30 kelompok kompres hangat.	menunjukkan efek menguntungkan spons air hangat dalam menurunkan suhu tubuh anak	
5.	Ida astute, maryatun, neni utami	Scientific Research Journal of Mandira cendikia Vol.1 no.2 agustus 202	Penerapan kompres water tepid sponge (wts) terhadap Penurunan Suhu tubuh Anak yang mengalami Hipertermi diruang anggrek rsud dr. Soehadi Prijonegoro sragen	Penelitian deskriptif studi, kasus menerapkan kompres tws 2 anak yang mengalami hipertermi. Kompres tws dilakukan selama 15 -20 menit, 2 kali sehari selama 2hari berturut-turut	Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Sebelum kompres spons air hangat, suhu subjek I 38,5°C dan subjek II 39°C. Setelah kompres water tepid sponge, suhu subjek satu menurun menjadi 36,8°C dan subjek dua dengan suhu 37°C. Terjadi penurunan suhu tubuh sekitar 1,7°C sampai 2°C setelah diberikan kompres	Google schooler

Menurut penelitian Rahman, W. F., Serly, S., & Azzahra, R. (2022) Dengan artikel “Penerapan pada water tepid sponge dapat mengatasi hipertermi pada anak berusia toodler 1 sampai 3 tahun. Menggunakan metode deskriptif dan studi kasus didapatkan hasil menunjukkan suhu anak sebelum diberi air hangat spons yaitu 38,8°C dan setelah diberikan air hangat spons selama 3 hari yaitu 36,5°C. Spons air hangat diberikan pagi atau sore hari dalam 15-20 menit. Kesimpulan dari artikel tersebut adalah suhu tubuh turun berkisar 2°C dapat dibuktikan bahwa water tepid sponge sangat berpengaruh dalam menurunkan suhu tubuh, suhuanak usia toodler. Menurut penelitian Lestari,I., Nurrohmah, A., & Purnamawati, F. (2023) Dalam artikel ‘Penerapan pemberian water tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak toodler” metode yang digunakan 2 anak berusia pra sekolah dan desain studi kasus, dengan hasil hipertermi pada anak mampu dapat diturunkan dengan cara water tepid sponge . Oleh sebab itu Water Tepid Sponge dapat digunakan dalam suatu teknik non-farmakologi untuk menurunkan suhu tubuh pada usia toodler

Menurut penelitian Albayani,M.I., Utami, K., & Aprian, N. (2022). Dengan artikel “Pemberian Water Tepid Sponge pada Anak yang mengalami Hipertermia” dengan metode deskriptif studi kasus dan 2

orang mengalami hipertermi dan didapatkan hasil tanda dan gejala pada setiap anak berbeda-beda antara klien 1 mengeluhkan menggigil, lemas, dan kulit teraba panas. Sedangkan pada pasien 2 nafsu makan berkurang, tampak lemas, kulit tampak kemerahan, menggigil, dan kulit teraba hangat, tetapi tidak ditemukan tanda maupun gejala seperti contohnya meningkatnya frekuensi pernafasan serta dehidrasi pada pasien anak satu dan dua. Hipertermi disebabkan oleh infeksi sistemik. Oleh sebab itu hipertermi harus ditangani dengan cepat dan tepat Menurut Lestari, A.B.D., Sarwono, B., & Isworo, A. (2019). Dengan artikel “Efektivitas Water Tepid Sponge Suhu 37°C Dan Kompres Hangat Suhu 37°C Terhadap Penurunan Suhu Pada Anak Dengan Hipertermia” jenis dari penelitian tersebut membahas artikel kuantitatif, suatu desain dan quasi eksperimental disertai desain non equivalent, yaitu eksperimen observasional yang dilakukan dua kali (PreTest) dan (PostTest). Hasil penelitian menunjukkan suhu tubuh menurun. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan suhu tubuh pada anak hipertermia yaitu 22,82°C. Penelitian pada artikel ini dengan sampel sebanyak 60 responden. Apabila responden diperoleh hasil 38,18°C yang berarti penurunan hipertermi jauh lebih besar dan efektif menurunkan hipertermia pada anak.

Menurut Astuti, I., & Utami, N. (2023). Penerapan kompres tepid water sponge terhadap penurunan suhu tubuh anak yang mengalami hipertermi. Yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif studi kasus didapatkan hasil sebelum dilakukannya yaitu sekitar 38,5°C sampai 39°C. Setelah dilakukannya kompres water tepid sponge mendapatkan suhu 36,8°C-37°C, suhu turun berkisar 1,7°C hingga 2°C membuktikan terjadinya suhu tubuh menurun. Didapatkan hasil secara keseluruhan water tepid sponge sangat berpengaruh dalam menurunkan suhu dari kedua subyek pre dan post pemberian water tepid sponge. Menurut Husna, N. (2024) “Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Penurunan Demam Pada Balita Dengan Metode Water Tepid Sponge”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam bentuk studi cross-sectional dengan sampel 30 orang tua yang memiliki anak berusia 3 tahun. Hasilnya menunjukkan kesadaran dan pengetahuan yang cukup dalam menerapkan antipiretik secara efektif.

Menurut Ristanti, YE, Noviyani, EP, & Puji, R. (2024). “Efektivitas Antara Pemberian Baluran Bawang Merah Dan Terapi Water Tapid Sponge Terhadap Penurunan Demam Pada Balita”. Mengevaluasi efektivitas water tepid sponge menurunkan demam pada anak usia dini di PMB Y tahun 2024, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, analisis mendalam didapatkan hasil pemberian bawang merah pada hari ketiga membuat suhu anak normal 36,50C, tidak demam lagi. Selisih suhu tubuh dengan air spons: 37,30C. Menurut Dwiyanto, G. H. (2022). “penerapan pemberian water tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh anak usia toodler yang mengalami hipertermi di rsud arjawinangun”. Metode desain penelitian adalah studi kasus kualitatif, dimana subjeknya adalah 2 orang anak penderita masalah hipertermia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak hipertermia mengalami kenaikan suhu lebih tinggi dari normal (>37,5 OC). Setelah menyelesaikan WTS, suhu pasien 1 turun 2,1°C dari 38,5°C menjadi 36,4°C, sedangkan suhu pasien 2 turun 2°C dari 38,3°C menjadi 0,4°C

Menurut Wulandari, D., Khoiriyati, A., & Kristanto, WP (2024). “Pemberian Water Tepid Sponge Untuk Menurunkan Hipertermia Pada Anak dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)”. Menggunakan metode studi kasus pemberian Water Tepid Sponge, berkisar 60 menit pada anak demam berdarah dengan hasil penelitian membuktikan Water Tepid Sponge dapat menurunkan hipertermia sampai 1,2 °C setelah 60 menit pada anak yang sedang menderita DBD, dapat disimpulkan water tepid sponge dapat menurunkan hipertermia pada anak yang mengalami demam berdarah dengue (DBD) Menurut Imran, M., & Wahyuningsih, W. (2023). “Penerapan Kompres Water Tepid Spung Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Dengan Hipertermia Di Semarang Barat” Menggunakan jenis penelitian desain praeksperimental serta 4 subjek direncanakan pra-pascates gabung jadi 1 kelompok pra-post test

design. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, lalu diobservasi setelah intervensi. Didapatkan hasil yakni diperoleh perbedaan suhu tubuh sebelum perlakuan kompres Water Sponge dan setelah kompres Water Sponge rata-rata 1°C sampai 1,2°C

Menurut Abdillah, U., & Merina, N. D. (2023). “penerapan tepid water sponge pada anak dengan kejang demam” Penelitian ini menggunakan studi kasus dan asuhan keperawatan anak pada anak kejang demam dengan gejala lemas, suhu tubuh tinggi hingga 37°C, dan gangguan kesehatan. Setelah diberikan water tepid sponge suhu tubuh anak menurun. Menurut DR, L. M., Mustikawati, N., & Munayiroh, S. (2023). “Penerapan Tepid Water Sponge pada Anak dengan Bronkopneumonia di Ruang Ayyub 3 RS Roemani Muhammadiyah Semarang”. Penelitian ini menggunakan studi kasus dan asuhan keperawatan pada anak dengan kejang demam yang disertai gejala lemas, suhu tubuh tinggi, dan gangguan kesehatan. Pemberian kompres air panas efektif menurunkan suhu tubuh anak yang suhunya 38°C turun menjadi 37°C. Menurut Eriyani, E., Widyawati, W., Rahmini, J. A., Lubis, E. S., Zulianti, Z., & Warama, J. (2023). “Pengaruh Tepid sponge Terhadap Penurunan Suhu Pada Anak Yang Mengalami Hipertermi Di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Aceh Singkil”. Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain single group pretest. Menggunakan sampel 10 klien anak dengan suhu tubuh 38-40°C hingga >40°C. Uji statistik Paired Sample T Test digunakan untuk analisis data. Alat penelitian yang digunakan meliputi informed consent, angket, formulir observasi, dan termometer. Kuesioner pertama mengenai pribadi responden. Selain itu, terdapat lembar observasi yang berisi langkah-langkah teknik jamur hangat dan data suhu sebelum dan setelah prosedur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suhu responden sebelum perlakuan tertinggi pada 8 subjek (80%) dengan suhu demam (38-40°C), sedangkan suhu tinggi (>40°C) adalah yang tertinggi. Sebagian besar responden setelah pengobatan termasuk dalam kategori demam (50%), sedangkan 40% termasuk kategori demam rendah dan 10% termasuk kategori normal. Uji statistik menunjukkan bahwa water tepid sponge berpengaruh nyata terhadap penurunan suhu anak-anak dengan hipertermia. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemberian water tepid sponge efektif dalam menurunkan suhu pada anak yang mengalami hipertermia.

Menurut Suprapti, E., Rahmanti, A., & Liban, A. M. (2020). “pengaruh tepid sponge dalam menurunkan suhu tubuh anak usia pra sekolah yang mengalami demam di rumah sakit tentara bhakti wira tamtama semarang”. Penelitian ini menggunakan desain Quasy eksperimen dengan sampel 20 responden. Dengan hasil menunjukkan spons air hangat efektif menurunkan suhu tubuh anak prasekolah dengan p value 0,000. Rekomendasi gunakan spons air hangat sebagai pengobatan mandiri. Menurut Immawati, I. (2021). “penerapan tepid sponge terhadap masalah keperawatan hipertermi pada pasien anak demam usia toddler (1 – 3 tahun)”. Metode yang digunakan adalah desain studi kasus. Seorang anak laki-laki berusia 3,2 tahun dengan demam, nyeri perut kanan bawah, dan kesulitan kentut. Sebelum diberi kompres hangat, suhu tubuh anak 39,8°C. Setelah diberi kompres hangat, suhu tubuh turun menjadi 38,6°C. Kompres hangat membantu menurunkan suhu tubuh sebesar 1,2 oC. Kompres hangat seperti jamur gudeg bisa menjadi alternatif untuk mengatasi demam pada anak.

SIMPULAN

Berdasarkan lima jurnal yang sudah direview ini menunjukkan bahwa pemberian water tepid sponge dapat dilakukan untuk menurunkan hipertermi pada anak, yang diberikan dengan cara menyiapkan air hangat dan kain washlap, dilakukan dengan teknik mengusap ke seluruh bagian tubuh memakai air hangat dan washlap, Setelah itu mengompres dibagian tubuh tertentu yang mempunyai pembuluh darah besar seperti contohnya ketiak, selangkangan, dahi serta dibagian lipatan lipatan tubuh lainnya. Selanjutnya pemberian water tepid sponge dalam artikel yang telah diriview rareta diberikanselama 20-30 menit dalam 3-4 hari. Hal ini bisa dibuktikan setelah dilakukan intervensi menunjukkan bahwa hasil rareta 80% berhasil dalam menurunkan hipertermi pada anak . Kemudian berdasarkan jurnal yang

diriview pemberian water tepid sponge dapat dilakukan 5-7 hari secara berturut turut dan pemberian selama 20-30 menit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, U., & Merina, N. D. (2023). Penerapan Tepid Water Sponge Pada Anak dengan Kejang Demam. *Madago Nursing Journal*, 4(2), 140-146.
- Alvionita, A. M., & Herliana, I. (2024). Efektivitas Kompres Hangat dan Kompres Hydrogel On Polyacrylate-Basis (Kompres Plester) terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Hipertermia Usia 0-5 Tahun. *Journal of Nursing Education and Practice*, 3(2), 58-68.
- arista, & vivin. (2023). Penerapan Water Tepid Sponge Terhadap Demam Pada Anak Usia Todller (Vol. 2, Issue 1).
- Astuti, I., Utami, N., Surakarta, A., & dr Soehadi Prijonegoro Sragen, R. (n.d.). Penerapan Kompres Tepid Water Sponge (Tws) Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Hipertermi Di Ruang Anggrek Rsud
- DR, L. M., Mustikawati, N., & Munayiroh, S. (2023). Penerapan Tepid Water Sponge pada Anak dengan Bronkopneumonia di Ruang Ayyub 3 RS Roemani Muhammadiyah Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 6)*.
- Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. <https://journal-mandiracendikia.com/jip-mc>
- Dwiyanto, G. H. (2022). Penerapan Pemberian Water Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Usia Toodler Yang Mengalami Hipertermi Di Rsud Arjawinangun (Doctoral Dissertation, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya).
- Eka Rusdianto, A., Tri, M. P., Puji, D., & Insan Cendekia Medika Jombang, S. (2020). Asuhan Keperawatan An. M Dengan Hipertermi Pada Kasus Demam Berdarah Dengue (Laporan Kasus Di Ruang Seruni Rumah Sakit
- Eriyani, E., Widyawati, W., Rahmini, J. A., Lubis, E. S., Zulianti, Z., & Warama, J. (2023). Pengaruh Tepid sponge Terhadap Penurunan Suhu Pada Anak Yang Mengalami Hipertermi Di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Aceh Singkil. *Jurnal Penelitian Kesehatan" Suara Forikes"(Journal of Health Research" Forikes Voice)*, 14(3), 550-553.
- Gusti, G. B., & Wiradianto Putro. (2023). The Effect of Providing Tepid Sponge Education on Mother's Knowledge In Reducing Fever In Children. *HealthCare Nursing Journal*, 5(2), 749-755. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v5i2.3395>
- Hamid, M. A. (2022). Pelatihan Kompres Tepid Sponge Sebagai Upaya Menurunkan Demam Pada Anak Di Posyandu. *Journal of Community Development*, 3(2), 134-142. <https://doi.org/10.47134/comdev.v3i2.82>
- Haryani, S., Adimayanti, E., Diii, P., Fakultas, K., Universitas, K., & Waluyo, N. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Menangani Hipertermi Pada Anak Usia Prasekolah Di Paud Melati Dusun Sleker Desa Kopeng

- Husna, N. (2024). Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Penurunan Demam Pada Balita Dengan Metode Water Tepid Sponge. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(5), 1585-1595.
- Immawati, I. (2021). Penerapan Tepid Sponge terhadap Masalah Keperawatan Hipertermi pada Pasien Anak Demam Usia Toddler (1 â€“3 Tahun). *Jurnal Cendikia Muda*, 1(3), 395-400.
- Imran, M., & Wahyuningsih, W. (2023). Penerapan Kompres Water Tepid Spong Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Dengan Hipertermia Di Semarang Barat. *Jurnal Ners Widya Husada*, 10(2).
- K. (2023). The Effect Of Warm Compress To Decrease Body Temperature Of Children With Fever Caused By Hipertermi Pengaruh Kompres Hangat Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Anak Yang Menderita Demam dengan Masalah Utama Hipertermi. In Juni (Vol. 9, Issue 01) .
- KEC. GETASAN KAB. SEMARANG. In *Jurnal Keperawatan Anak* (Vol. 3, Issue 1). kesehatan Karya Husada, 10(2).
- Lestari, ABD, Sarwono, B., & Isworo, A. (2019). Efektivitas Water Tepid Sponge Suhu 37 C Dan Kompres Hangat Suhu 37 C Terhadap Penurunan Suhu Pada Anak Dengan Hipertermia. *Jurnal Keperawatan Mersi* , 8 (2), 50-55.
- Lestari, I., Nurrohmah, A., & Purnamawati, F. (2023). Penerapan Pemberian Water Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Toodler Dengan Hipertermi Di Ruang Anggrek RSUD Dr. Soeratno Gemolong. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi*, 1(4), 27-35.
- Maslikhatul, A. M., Sulistyowati, P., Ningtyas, R., Studi, P. D., & Politeknik Yakpermas Banyumas. PURWAKARTA. *Jurnal Cakrawala Ilmiah* , 1 (10), 2693-2704.
- Rahman, WF, Serly, S., & Azzahra, R. (2022). Penerapan Tepid Water Sponge Untuk Menurunkan Demam Pada Anak Usia Toddler 1-3 Tahun Dengan Kejang Demam Di Ruang Kemuning Rsud Bayu Asih
- Rahmatika, S., Herawati, W., Endah Purnamaningsih Maria Margaretha, S., Kesehatan Karya Husada Yogyakarta, P., & Studi Diploma Tiga Keperawatan, P. (2022). Upaya Menurunkan Hipertermi Dengan Pemberian Kompres Kombinasi Teknik Blok Dan Seka (Tepid Water Sponge) Pada Pasien Anak Meningitis Di Bangsal Padmanaba Barat Rsup Dr Sardjito. *Jurnal*
- Ristanti, YE, Noviyani, EP, & Puji, R. (2024). Efektivitas Antara Pemberian Baluran Bawang Merah Dan Terapi Water Tapid Sponge Terhadap Penurunan Demam Pada Balita Di PMB Y Tahun 2024. *Inovatif: Journal Of Social Science Research* , 4 (3), 4888-4899.
- Suprapti Ea, Rahmanti Ab, & Liban A.Mc. (2020). *Jurnal Keperawatan Sisthana Pengaruh Tepid Sponge Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Anak Usia Pra Sekolah Yang Mengalami Demam Di Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama Semarang The Effect Of Tepid Sponge In Removing The Body Temperature Of Pre-School Age Children Who Have Fever At The Bhakti Wira Tamtama Army Hospital, Semarang. Jurnal Sisthana*, 5(2).
- Suprapti, E., Rahmanti, A., & Liban, A. M. (2020). Pengaruh Tepid Sponge Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Anak Usia Pra Sekolah Yang Mengalami Demam Di Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama Semarang: The Effect Of Tepid Sponge In Removing The Body Temperature Of Pre-

School Age Children Who Have Fever At The Bhakti Wira Tamtama Army Hospital, Semarang. *Jurnal Keperawatan Sishana*, 5(2), 40-45.

Tilitu, J., Abdullah, R., & Zainuddin, R. (2023). Implementasi Tepid Water Sponge Dalam Menurunkan Hipertermi Pada Balita. *Jurnal Madising Na Maupe*

UMUM DAERAH JOMBANG). In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 11, Issue 1). (JMM), 1, 33–38. <https://jurnal.maupe.id/JMM/index>

Wulandari, D., Khoiriyati, A., & Kristanto, WP (2024). Pemberian Water Tepid Sponge Untuk Menurunkan Hipertermia Pada Anak dengan Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Ventilator*, 2 (2), 20-30.

Zhao, Y., Hu, J., Gu, Y., Wan, Y., Liu, F., Ye, C., & Zhang, X. (2022). Development and Implementation of a Pediatric Nursing-Clinical Decision Support System for Hyperthermia: A Pre- and Post-test. *CIN - Computers Informatics Nursing*, 40(2), 131–137. <https://doi.org/10.1097/CIN.0000000000000812>.

